

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat akumulasi dana bagi pembiayaan pembangunan melalui mekanisme pengumpulan dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke sektor-sektor produktif. Di dalam pasar modal, perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana dapat dipertemukan dengan investor sebagai pihak yang menyediakan dana. Tujuan investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh *capital again* yang merupakan keuntungan yang diperoleh dari selisih pergerakan harga saham pada saat membeli dan menjual serta memperoleh keuntungan dari pembagian deviden.

Dalam menginvestasikan dananya, para investor selalu memperhatikan kondisi perusahaan dimana investor tersebut akan menanamkan modalnya. Dengan demikian dibutuhkan laporan keuangan sebagai evaluasi kinerja keuangan perusahaan sebagai pertimbangan layak atau tidaknya perusahaan menjadi sasaran untuk berinvestasi di perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan gambaran akuntansi atas operasi dan posisi keuangan perusahaan.

Para investor akan tertarik untuk menanamkan dana jika melihat kinerja perusahaan yang baik. Kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat dari kemampuannya dalam menghasilkan laba yang tinggi. Dalam laba perusahaan tersebut terdapat tingkat pengembalian (*return*) atas modal yang ditanamkan oleh investor, sehingga laba menjadi daya tarik perusahaan bagi para investor. Semakin besar laba perusahaan maka semakin besar pula *return* yang diterima oleh pemegang saham, demikian sebaliknya.

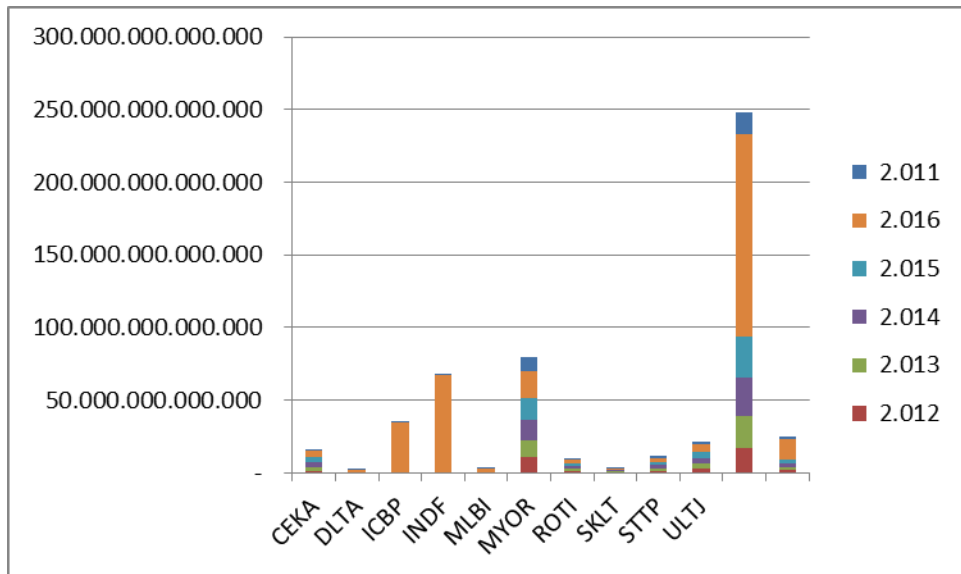
Tujuan perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan pada dasarnya merupakan cerminan nilai saat ini dari pendapatan yang diinginkan dimasa mendatang dan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang meningkat, akan dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham.

Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan PBV (*Price to Book Value*) sebagai variabel dependen karena PBV memiliki peran penting sebagai suatu pertimbangan bagi investor untuk memilih saham perusahaan yang akan dibeli. *Price to book value* adalah rasio yang digunakan untuk menilai kinerja harga pasar dibandingkan dengan nilai bukunya. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan di nilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan (Husnan, 2006:258).

Pada penelitian ini penulis memilih perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yaitu sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016. Sektor tersebut merupakan salah satu sektor yang paling dekat dengan masyarakat dan merupakan salah satu sektor usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di indonesia, permintaan konsumen akan makanan dan minuman ini akan terus meningkat.

Berikut ini adalah data penjualan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 yang tercantum dalam tabel 1.1.

Gambar 1.1
Hasil penjualan perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI
Periode 2011-2016



Sumber: IDX Ringkasan Penjualan Tercatat periode 2011-2016 atau www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa selama periode pengamatan, penjualan pada perusahaan makanan dan minuman terus mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1 bahwa peningkatan penjualan adalah bukti dari peningkatan pertumbuhan pada perusahaan makanan dan minuman. Perusahaan yang bergerak pada industri makanan dan minuman di Indonesia semakin berkembang pesat. Hal ini dapat dilihat dari munculnya perusahaan makanan dan minuman yang hadir dengan berbagai jenis dan merek. Peran penting perusahaan makanan dan minuman ini dapat dilihat dari keberadaanya sebagai salah satu dasar kebutuhan manusia. Perusahaan ini paling tahan terhadap krisis dibandingkan dengan sektor lainnya, sebab dalam kondisi krisis konsumen akan membatasi konsumennya dengan memenuhi kebutuhan primer dan mengurangi kebutuhan barang sekunder.

Pemilihan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel dalam penelitian ini dikarenakan PBV dapat mencerminkan kinerja suatu perusahaan. Dari tingkat *price to book value* dapat dilihat kinerja perusahaan tersebut baik atau tidak.

Sebagai prediktornya adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang meliputi *Current Ratio*, *Debt Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On invesment* dan *Net Profit Margin*.

Current Ratio (CR) merupakan salah satu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan (Sudana, 2011:21). Semakin tinggi *current ratio* maka akan memberikan nilai positif dan kepercayaan pada investor untuk menginvestasikan dananya dalam perusahaan tersebut. Hal ini nantinya akan berpengaruh terhadap *price to book value*. Penelitian yang dilakukan oleh Reynard (2013), Hasibuan (2016) dan Rustam (2013) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hartanti (2014) dan Stiyarini (2016), Rokhman (2013) menunjukkan tidak adanya pengaruh *current ratio* terhadap *price to book value*.

Debt Ratio (DR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* suatu perusahaan. *Debt ratio* menunjukkan perbandingan antara hutang dengan total asset. Semakin tinggi rasio DR menunjukkan semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula risiko keuangan perusahaan meningkat dan demikian sebaliknya. Tingginya *debt ratio* (DR) akan mempengaruhi minat investor terhadap saham perusahaan, karena investor akan lebih tertarik pada saham yang tidak terlalu banyak menanggung beban hutang. Penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2013) menunjukkan adanya pengaruh signifikan *debt ratio* terhadap *price to book value*.

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan

penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery,2014:187). Nilai TATO yang tinggi akan berpengaruh juga terhadap meningkatnya nilai perusahaan atau *price to book value*. Penelitian yang dilakukan Rokhman (2013) menyatakan bahwa *total asset turnover* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value*. Sedangkan menurut Stiyarini (2015) dan Laras (2017) menyatakan tidak terdapat pengaruh *total asset turnover* terhadap *price to book value*.

Return On Investment (ROI) adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang dimilikinya. Dengan laba yang tinggi maka tingkat kepercayaan investor semakin meningkat, hal ini berdampak pada nilai PBV yang meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Putra (2007) menyatakan bahwa *return on invesment* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price book value*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Julianti (2014), Stiyarini (2015), dan Handoyo (2016), Hartanti (2014) menyatakan ada pengaruh *return on invesment* terhadap *price to book value* (PBV).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan (Raharjaputra, 2009:195), dimana hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Menurut Munawir (2007:105) *net profit margin* adalah besarnya laba bersih perusahaan atau *earning after tax* dibandingkan penjualan bersih. NPM yang tinggi memberikan sinyal akan keberhasilan perusahaan dalam memberikan pengembalian kepada pemilik saham. NPM yang tinggi akan menyebabkan investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan tingkat keuntungan dari penjualan yang tinggi, sehingga harga saham akan naik dan semakin meningkatkan nilai PBV. Penelitian yang dilakukan oleh Apsari (2015) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan

signifikan *net profit margin* terhadap *price to book value*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Rokhma (2013) menyatakan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*.

Dari uraian di atas terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa peneliti untuk variabel dependen yang sama, hal ini mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali mengenai pengaruh *current ratio*, *debt ratio*, *total asset turnover*, *return on invesment*, dan *net profit margin* terhadap *price to book value* khususnya perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2016?
2. Apakah *Debt Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2016?
3. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh secara parsial terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2016?
4. Apakah *Return On Invesment* berpengaruh secara parsial terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2016?

5. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2016?
6. Apakah *Current Ratio*, *Debt Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Return On Invesment* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2011-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat dinyatakan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2011-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt Ratio* secara parsial terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Invesment* secara parsial terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2016.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* secara parsial terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2016.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt Ratio*, *Total Asset Turnover* , *Return On Invesment*, dan *Net Profit Margin* secara simultan

terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2011-2016.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi pihak-pihak yang terkait diantaranya:

a. Bagi Manajer Perusahaan

Diharapkan memberikan tambahan informasi untuk mengambil keputusan keuangannya demi kelangsungan perusahaan kedepannya dan dapat bertahan dalam persaingan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para investor dalam proses pengambilan keputusan investasi surat berharga atau saham dipasar modal sehingga para investor dapat memilih alternatif investasi terbaik pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti serta mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan memberikan masukan kepada instansi terkait.

d. Bagi pihak lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sehingga memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan sebagai alat bantu pengambilan keputusan dan mampu memberikan pengetahuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.